

ABSTRAK

PENGARUH ROKOK, PENDAPATAN, DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KONSUMSI KALORI RUMAH TANGGA DI PROVINSI LAMPUNG

OLEH

UMAR WAFA AL-HAIBAN

Konsumsi kalori merupakan indikator penting dalam menilai kesejahteraan dan kualitas gizi rumah tangga. Provinsi Lampung memiliki tingkat konsumsi rokok yang tinggi, sementara rata-rata konsumsi kalorinya relatif rendah. Kondisi ini mengindikasikan adanya potensi distorsi alokasi pengeluaran rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konsumsi rokok, pendapatan, dan tingkat pendidikan terhadap konsumsi kalori rumah tangga di Provinsi Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel kabupaten/kota di Provinsi Lampung periode 2018–2024. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan Common Effect Model (CEM) sebagai model terbaik. Konsumsi kalori rumah tangga digunakan sebagai variabel dependen, sedangkan konsumsi rokok, pendapatan per kapita, dan tingkat pendidikan sebagai variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi rokok berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konsumsi kalori dengan koefisien $-4,545$ dan probabilitas $0,0000$. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien $101,302$ dan probabilitas $0,0017$, sedangkan tingkat pendidikan juga berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien $151,863$ dengan probabilitas $0,0000$. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap konsumsi kalori dengan nilai F-statistic $17,77307$ dan probabilitas $0,000003$, serta nilai R^2 sebesar $0,345510$. Temuan ini menunjukkan adanya *crowding-out effect* akibat konsumsi rokok serta pentingnya peran pendapatan dan pendidikan dalam meningkatkan konsumsi kalori rumah tangga.

Kata Kunci: Konsumsi Kalori, Konsumsi Rokok, Pendapatan, Pendidikan, Data Panel.

ABSTRACT

THE IMPACT OF CIGARETTE CONSUMPTION, INCOME, AND EDUCATION LEVEL ON HOUSEHOLD CALORIE INTAKE IN LAMPUNG PROVINCE

BY

UMAR WAFA AL-HAIBAN

Calorie consumption is an important indicator of household welfare and nutritional quality. Lampung Province is characterized by high cigarette consumption alongside relatively low average calorie intake, indicating a distortion in household expenditure allocation. This study aims to analyze the effects of cigarette consumption, income, and education level on household calorie consumption in Lampung Province. This study employs a quantitative approach using panel data of regencies and municipalities in Lampung Province from 2018 to 2024. Panel data regression with the Common Effect Model (CEM) is applied as the selected model. Household calorie consumption is used as the dependent variable, while cigarette consumption, per capita income, and education level are included as independent variables. The results indicate that cigarette consumption has a negative and significant effect on calorie consumption, with a coefficient of -4.545 and a probability of 0.0000 . Income has a positive and significant effect, with a coefficient of 101.302 and a probability of 0.0017 , while education level also has a positive and significant effect, with a coefficient of 151.863 and a probability of 0.0000 . Simultaneously, the three independent variables significantly affect calorie consumption, as indicated by an F -statistic of 17.77307 and a probability of 0.000003 , with an R^2 value of 0.345510 . These findings suggest the presence of a crowding-out effect due to cigarette consumption and highlight the important role of income and education in improving household calorie intake.

Keywords: *Calorie Consumption, Cigarette Consumption, Income, Education, Panel Data.*